

Sosialisasi Vaksinasi Difteri Pada Siswa/i di SDN Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara

¹Riong Seulina Panjaitan, ²Lilih Riniwasih K., ³Purwati

Program Studi Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

e-mail: riongpanjaitan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pada tahun 2017, terjadi peningkatan kasus difteri di Indonesia yang digolongkan sebagai kejadian luar biasa (KLB). Difteri sendiri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Corynebacterium diphtheria* pada saluran pernafasan dan kulit. Penyakit difteri dapat dicegah dengan pemberian vaksin difteri. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i SD tentang penyebab, gejala dan penyebaran dari penyakit difteri. Selain itu juga, dilakukan sosialisasi mengenai vaksin difteri sebagai salah satu bentuk pencegahan ataupun pengobatan dari penyakit difteri. Metode yang digunakan oleh tim pengabdian masyarakat adalah metode penyuluhan dengan bantuan media poster dan power point (ppt). Kegiatan ini juga melibatkan peran serta mahasiswa/i dari kelas Bioteknologi Farmasi Pagi B, Tahun Akademik Gasal 2019/2020 dan pihak sekolah. Hasil yang dicapai adalah meningkatkan pengetahuan siswa/i akan penyakit difteri dan vaksin difteri yang terlihat pada hasil kuesioner. Manfaat dari kegiatan ini juga adalah mengedukasi siswa/i SD mengenai jenis vaksin untuk imunisasi rutin dan lanjutan sebagai tindakan pencegahan penyakit difteri.

Kata Kunci: Difteri, Vaksin, Penyakit, *Corynebacterium diphtheria*

ABSTRACT

In 2017, there was an increase in diphtheria cases in Indonesia which were classified as extraordinary events. Diphtheria is an infectious disease caused by infection with *Corynebacterium diphtheria* bacteria in the respiratory tract and skin. Diphtheria disease can be prevented by giving diphtheria vaccine. Therefore, the purpose of this community service activity is to provide elementary students with an understanding of the causes, symptoms and spread of diphtheria. In addition, there was also socialization about diphtheria vaccines as a form of prevention or treatment of diphtheria. The method used by the community service team is the extension method with posters and power point (ppt) media. This activity also involved the participation of students from the Pharmacy Biotechnology Class B (2019/2020) and the elementary school. The results achieved were increasing students' knowledge of diphtheria disease and diphtheria vaccines as seen in the results of the questionnaire. The benefit of this activity is also to educate elementary students about the types of vaccines for routine and follow-up immunization as a preventive measure for diphtheria.

Keywords: Diphtheria, Vaccine, Disease, *Corynebacterium diphtheria*

PENDAHULUAN

Difteri merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria* pada hidung dan tenggorokan manusia dan pada beberapa kasus menyerang kulit (rsudpariaman.sumbangprov.go.id, 2017). Penyebaran bakteri *Corynebacterium diphtheria* ini melalui percikan air liur yang dikeluarkan penderita ketika batuk dan bersin ataupun melalui benda yang sudah terkontaminasi air liur penderita seperti gelas atau sendok (alodokter.com, 2019). Selain itu, penyebaran bakteri juga dapat terjadi karena adanya sentuhan langsung dengan luka terbuka pada tubuh pengidap difteri (lifebuoy.co.id, 2019).

Gejala penyakit difteri hampir mirip dengan gejala flu biasa sehingga banyak orang yang tidak menyadarinya. Akan tetapi, jika diamati dengan cermat maka gejala penyakit difteri ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut yaitu: demam dan menggigil, sakit tenggorokan dan suara serak, sulit menelan makanan dan minuman, pembengkakan kelenjar limfa di leher, terbentuknya lapisan tipis berwarna abu-abu di tenggorokan, munculnya lendir di hidung (pilek) yang teksturnya semakin kental dan sering bercampur darah, dan munculnya luka pada kulit yang menyerupai borok dan meninggalkan noda di kulit (lifebuoy.co.id, 2019).

Pada tahun 2016, *World Health Organization* (WHO) melaporkan 7.097 kasus difteri di seluruh dunia (dinkes.kulonprogokab.go.id, 2018). Di Indonesia, wabah difteri muncul kembali pada tahun 2017 dan dikategorikan sebagai kejadian luar biasa (lifebuoy.co.id, 2019). Langkah pencegahan yang paling ampuh dan praktis untuk mencegah penyakit difteri adalah dengan pemberian vaksin yaitu vaksin DTP (difteri, tetanus dan pertusis atau batuk rejan) (dinkes.kulonprogokab.go.id, 2018). Pemberian vaksin difteri umumnya diperuntukkan bagi anak-anak dengan rentang usia 2-18 tahun (lifebuoy.co.id, 2019). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan tentang penyakit difteri dan gejalanya serta mensosialisasikan vaksinasi difteri bagi anak-anak khususnya siswa/i Sekolah Dasar (SD).

METODE

Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode presentasi dengan bantuan media poster dan slide power point (ppt). Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta akan materi yang disampaikan dilakukan pemberian kuesioner sebelum dan sesudah pemaparan materi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada hari Jumat, 12 April 2019 pukul 10.00-11.30 WIB di SDN Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara dengan melibatkan peran serta mahasiswa/i program studi Farmasi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa/i Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara sebanyak 60 orang. Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ditinjau dari antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab dan keaktifan dalam kegiatan tambahan berupa *games* yang berkaitan dengan materi.

Rangkaian kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pembukaan, pemaparan materi dan beberapa acara pendukung lainnya seperti yang dirangkum pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan

No	Waktu	Durasi (menit)	Acara	Pelaksana
1.	10.00 – 10.05 WIB	5	Pembukaan Acara	MC
2.	10.06– 10.11 WIB	5	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Peserta
3.	10.12– 10.17 WIB	5	Sambutan Ketua Pelaksana Tim Pengabdian Masyarakat	Ketua Pelaksana
4.	10.18– 10.23 WIB	5	Sambutan Kepala Sekolah	Perwakilan dari Sekolah
5.	10.24– 10.54 WIB	30	Presentasi Tentang Difteri	Tim Abdimas
6.	10.55 – 11.10 WIB	15	Tanya Jawab	Peserta dan Panitia
7.	11.11 –11.30 WIB	19	Games	Peserta dan Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat tentang “*Penyuluhan Vaksin Difteri*” pada bulan April, 2019 di SDN Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara. Kegiatan penyuluhan ini merupakan bagian dari aktivitas perkuliahan (*project*) mata kuliah Bioteknologi Farmasi Pagi B, Tahun Akademik Gasal 2019/2020 dan juga mendukung program Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan peran serta mahasiswa/i peserta kuliah Bioteknologi Farmasi Pagi B, Tahun Akademik Gasal 2019/2020 sebanyak 21 orang.

Tabel 2. Nama Mahasiswa/i Peserta Kuliah Bioteknologi Farmasi Pagi B, Tahun Akademik Gasal 2019/2020

NO.	NAMA TIM PELAKSANA	NPM
1.	Haris Abdurrasyid	1543050148
2.	Claudia K. Polakitan	1843057016
3.	Dewi Arti	1843050043
4.	Ainun Siti Aisyah	1843050064
5.	Nadia Mahmudah	1843050055

6.	Ummu Umayah	1843050051
7.	Alfiani	1843050012
8.	Indirwan Mulyadi	1843050009
9.	Silmi Kafa Hanifa	1843050042
10.	Nyai Ageung	1843050030
11.	Hermawati	1843050016
12.	Nadiyah Tasbiha	1843050015
13.	Hilmi Asmania	1843050032
14.	Muhamad Dimas An-nafi	1843050005
15.	Taufiq Hidayat	1543050119
16.	Aidah Nur Rahmah	1843050060
17.	Salsabiila Septia Putri	1843050067
18.	Apricia C. R. Latuharhari	1843057019
19.	Glory Fioren Ukus	1843057017
20.	Salni Nindita	1843057022
21.	Salsa Fadhillah	1643050149

Proses kegiatan ini dimulai dengan pembukaan acara oleh *Master of Ceremony* (MC) yang menjelaskan tentang tema, tujuan dan susunan acara kegiatan penyuluhan ini (Gambar 1). Selanjutnya, diikuti dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya (Gambar 2).



Gambar 1. Pembukaan Acara Oleh Master of Ceremony (MC).



Gambar 2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya

Pemberian kata sambutan dimulai dari perwakilan SDN Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara dan disusul dari Ketua Pelaksana Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.



(A)



(B)

Gambar 3. Pemberian Kata Sambutan dari Perwakilan Pihak Sekolah (A) dan Ketua Pelaksana Tim Pengabdian Masyarakat (B).

Pelaksanaan penyampaian materi pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dengan memanfaatkan penggunaan media poster dan power point (ppt). Dari pemaparan materi ini, siswa/i SD telah dibekali pengetahuan akan defenisi dari penyakit difteri, faktor penyebabnya dan gejala penyakit tersebut. Kemudian, siswa/i juga sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan vaksin difteri.



Gambar 4. Pemaparan Materi Sosialisasi

Selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi akan materi vaksin difteri yang dipaparkan. Dan, terlihat juga keaktifan dan keseruan dari siswa/i SD terhadap acara *games* yang diberikan.



Gambar 5. Keaktifan Siswa/i SD Terhadap Kegiatan *Games*



Gambar 6. Foto Bersama Oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan Peserta



Gambar 7. Foto Bersama Oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan Para Guru di Lapangan Sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan *Sosialisasi Vaksinasi Difteri* telah selesai dilaksanakan di SDN Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara. Kegiatan ini telah mensosialisasikan tentang gejala penyakit difteri dan penyebabnya serta vaksinasi difteri untuk pencegahan ataupun penanganan penyakit tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN Tanjung Priok 05 Pagi, Jakarta Utara atas dukungan teknis, fasilitas, dan administrasi untuk kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Rsudpariaman.sumbarprov.go.id. (2017, 13 Desember). Difteri. Diakses pada 06 Mei 2021 dari <http://rsudpariaman.sumbarprov.go.id/read-post/Difteri.html>

Alodokter.com. (2019, 08 April). Difteri. Diakses pada 06 Mei 2021 dari <https://www.alodokter.com/difteri>

Lifebuoy.co.id (2019). Risiko Penyakit Difteri Pada Orang Dewasa. Diakses pada 06 Mei 2021 dari <https://www.lifebuoy.co.id/semua-artikel/infeksi-dan-pencegahannya/risiko-penyakit-difteri-pada-orang-dewasa.html>

Dinkes.kulonprogokab.go.id. (2018). Difteri. Diakses pada 05 Mei 2021 dari <https://dinkes.kulonprogokab.go.id/detil/566/difteri>